

**STRATEGI PROGRAM PENGEMBANGAN MINAT DAN BAKAT SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MIFTAHUL ULUM KAWAL**



Skripsi

Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.Pd)

Oleh:

DILA SAFITRI
NIM: 22862312144

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2026**

PERNYATAAN KEASLIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dila Safitri

NIM : 22862312144

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, Juni 2026
Saya Yang menyatakan


Dila Safitri
NIM. 22862312144

PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul : Strategi Program Pengembangan Minat dan
Bakat siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul
Ulum Kawal
Nama : Dila Saffitri
NIM : 22862312144
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Telah dimunaqosahkan pada : 22 juli 2026
Nilai Munaqasyah : 90,75
Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

TIM MUNAQASYAH :

KETUA SIDANG

Dr. Ramandha Rudwi Hantoro, M. Pd.I
NIP. 199107242020122023

SEKRETARIS

Putri Halimatusa'diah
NIP.199408112025052004

PENGUJI I

Dwi Setyaningsih M.M
NIP. 199107242020122023

PENGUJI II

H. Fahmi Fikri S.Ag, M.Si.
NIP. 197103022023211005



Ketua STAIN Sultan Abdurrahman
Kepulauan Riau

Dr. H. Muhammad Faisal, M. Ag
NIP. 197503242006041005

PERSETUJUAN PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dila Safitri
NIM : 22862312144
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Strategi Program Pengembangan Minat dan Bakat siswa di
Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kawal

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munuqasyah.
Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

Eka Rihan K. M. Pd
NIP. 198501082019032010

Bintan, Juni 2026

Pembimbing II

Edivansyah, M. Pd I
NIPPPK. 197401022025211002

NOTA DINAS PEMBIMBING



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan
Telp. 0771-4442607 Fax. 07771-4442610
Website: www.stainkepri.ac.id Email: stainkepri@kemenag.go.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth. Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam STAIN
Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul: Strategi Program Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kawal.

Yang ditulis oleh :

Nama : Dila Safitri
NIM : 22862312144
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diajukan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Bintan, Juni 2026

Pembimbing I

Eka Rihan K. M. Pd
NIP. 198501082019032010

Pembimbing II

Edivansyah M. Pd. I
NIPPPK. 197401022025211002

ABSTARK

Dila Safitri, 2026, 22862312144. Strategi Program Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kawal. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Program pengembangan minat dan bakat siswa merupakan salah satu upaya yang dilakukan madrasah untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya Masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan sarana dan prasarana, waktu latihan, serta transportasi saat mengikuti perlombaan. oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen program pengembangan minat dan bakat siswa yang meliputi POAC, serta faktor pendukung dan penghambatnya di MTS Miftahul Ulum Kawal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari Kepala Madrasah, pembina ekstrakurikuler, dan siswa. Analisis data menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori manajemen George R. Terry yang mencakup perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program pengembangan minat dan bakat siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kawal telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan melalui rapat dan koordinasi untuk menentukan jenis kegiatan, jadwal latihan, pembagian tugas pembina, serta target kegiatan. Pengorganisasian dilakukan dengan pembagian tugas dan tanggung jawab kepada pembina sesuai bidang masing-masing. Pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan latihan, pembinaan, dan pendampingan siswa secara rutin sesuai minat dan bakat yang dimiliki. Pengawasan dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi kegiatan untuk mengetahui ketercapaian tujuan program. Faktor pendukung meliputi dukungan dan komitmen kepala madrasah, keberadaan pembina ekstrakurikuler yang bertanggung jawab, antusiasme siswa, kerja sama yang baik antara pihak sekolah, pembina, dan siswa. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu latihan, kurang optimal nya pengawasan dan pendampingan saat latihan, keterbatasan fasilitas pendukung, kendala transportasi, ketika mengikuti perlombaan, serta perbedaan tingkat kemampuan siswa. Secara keseluruhan, penerapan fungsi manajemen POAC telah mendukung pelaksanaan program pengembangan minat dan bakat siswa dengan cukup baik.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan, Minat dan Bakat, Ekstrakurikuler, POAC.

ABSTRACT

Dila Safitri, 2026, 22862312144. Strategi of Student Interest and Talent Development Programs at Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kawal. Islamic Educational Management Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

The student interest and talent development program is one of the efforts carried out by the madrasah to develop students' potential through various extracurricular activities. However, in its implementation, there are still several obstacles, such as limited facilities and infrastructure, training time, and transportation when participating in competitions. Therefore, this study aims to determine the management of student interest and talent development programs which includes POAC, as well as the supporting and inhibiting factors at MTs Miftahul Ulum Kawal.

This study used a qualitative approach with a descriptive qualitative research type. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the principal, extracurricular supervisors, and students. Data analysis used data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The theory used in this study was George R. Terry's management theory which includes planning, organizing, actuating, and controlling.

The results of the study showed that the management of student interest and talent development programs at Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kawal has been implemented through the stages of planning, organizing, actuating, and controlling. Planning was carried out through meetings and coordination to determine the types of activities, training schedules, division of supervisors' duties, and activity targets. Organizing was carried out by assigning duties and responsibilities to supervisors according to their respective fields. The implementation of the program was carried out through training activities, coaching, and regular student assistance according to their interests and talents. Controlling was carried out through monitoring and evaluation of activities to determine the achievement of program objectives. Supporting factors include the support and commitment of the principal, the presence of responsible extracurricular supervisors, student enthusiasm, and good cooperation among the school, supervisors, and students. The inhibiting factors include limited training time, less optimal supervision and assistance during training, limited supporting facilities, transportation constraints when participating in competitions, and differences in students' ability levels. Overall, the implementation of POAC management functions has supported the implementation of student interest and talent development programs quite well.

Keywords: Strategic, Development, Interests and Talents, Extracurricular Activities, POAC.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sistem transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-latin yang merupakan keputusan bersama menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987), tanggal 22 Januari 1998. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Bagian-bagian pokok dari pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf lain:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha(dengan titik dibawah)

خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	ʿain		Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	„	apostrof

ي	Ya	Y	ye
---	----	---	----

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, dari Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel transliterasi Vokal tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf lain	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيُّ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
اَوُّ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa‘‘ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَلَّ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel transliterasi maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا...ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَا qāla
- رَمَا ramā
- قِيلَا qīla
- يَقُولَا yaqūlu

D. Ta’Marbutah

Transliterasi untuk ta‘marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta“Marbutah hidup

Ta“marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”

2. Ta“martubah mati

Ta“martubah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta“marbutah diikuti kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta“marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfal/raudahtul atfal
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

E. Syaddah (Tasyid)

Syaddah atau tasyid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, diteranliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّالَةٌ nazzala
- الْبِرُّ al-bir

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf

ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

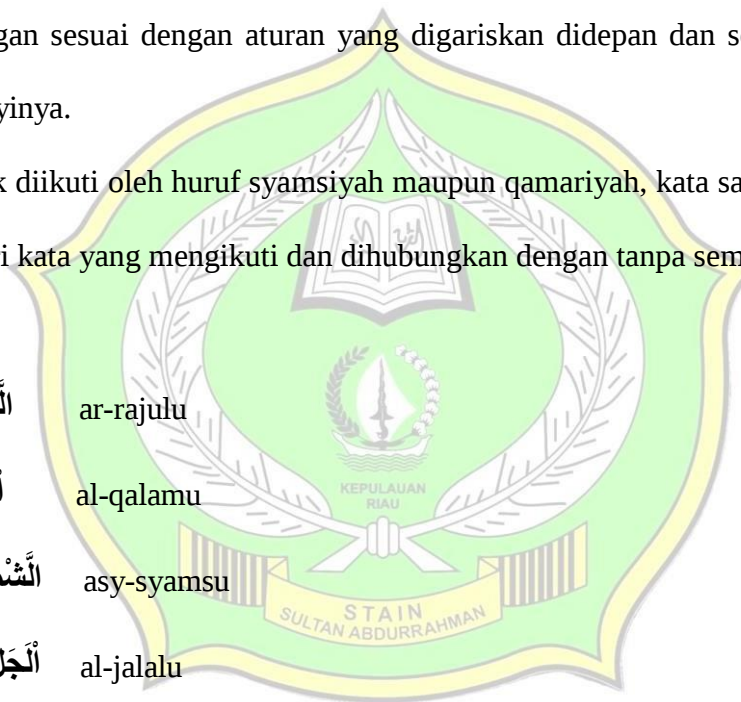
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلُّلُ al-jalalu



G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta“khuzu

- شَيْءٌ syai‘un
- النَّيُّ an-nau‘u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isi maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَأَنَّ لَهُ خَيْرَ الزَّاسِقِيهِ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهُ وَ مُرْسَاهُ Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَةُ الرَّحِيمِ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah yang hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

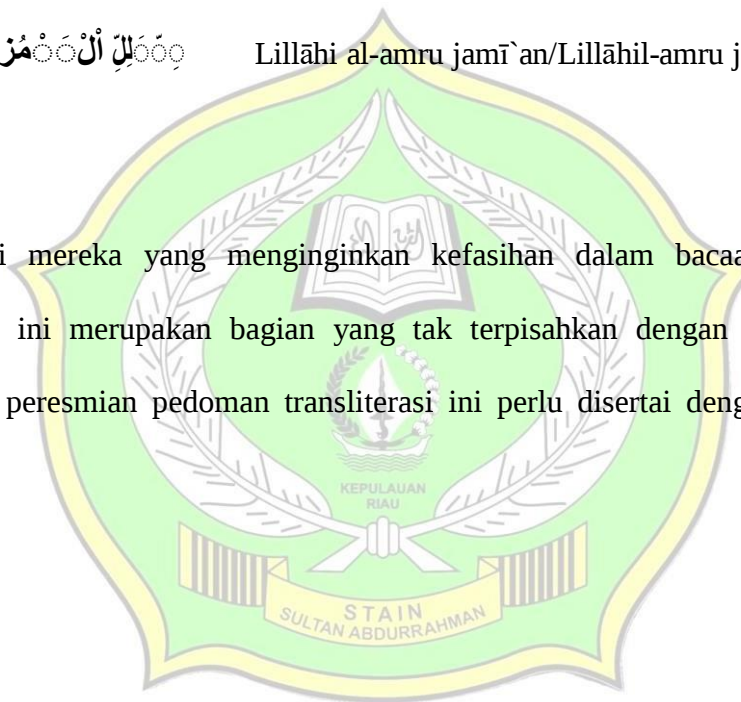
Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعٌ Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Manajemen Program Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal Bintang” dengan tepat waktu. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. Berkat perjuangan beliau kita semua dapat merasakan nikmat menuntut ilmu dengan rasa tenang.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesain penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dari itulah, dengan segala hormat dan segala rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H.Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Dr Fadhilah Yonata, M.Pd selaku Wakil Ketua I STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Dr. Drs. Almahfudz, M.Si selaku Wakil Ketua II STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
4. Bapak Rahmad Budi Harto, S.E. M.M selaku Wakil Ketua III STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
5. Ibu Eka Rihan K, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing I, yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan dukungan sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya.

6. Bapak Ediyansyah, M. Pd. I selaku Dosen Pembimbing II, yang selama ini juga berperan aktif memberikan arahan, dukungan dan motivasi.
7. Ibu Megawati, M. M selaku Ketua Program Studi Manajemen Islam.
8. Ibu Erlina Gusnita, M. Pd selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
9. Bapak Zulhamdan, M. Pd. I selaku Pembimbing Akademik.
10. Bapak Adrian Riadi, S. Pd selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kawal yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di Mts Mu Kawal.
11. Ibu Marlina Putri Rezki, S. Pd selaku guru Pembina ekstrakurikuler mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kawal.
12. Guru-guru beserta Staff dan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Kawal.

Penulis Menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini masih terdapat kelemahan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun untuk kedepannya.

Bintan, 21 Februari 2026



Dila Safitri
NIM: 22862312144

MOTTO

إِئْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِنَفْسِكُمْ ۖ وَإِئْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَنَذَا جَاءَ وَعْدُ الْخَبَرَةِ لَيْسُوا وَجِي هَكُنْ وَلِيَدْخُلْنَا
الْوَسْجَدَ كَمَا دَخَلَهُ أَوَّلَ هَرَّةٍ وَلِيَنْتَبَرُوا هَا عَلْنَا تَنْبِيرًا

“Jika kamu berbuat baik berarti kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri, dan jika
kamu berbuat jahat, maka kejahatan itu balik kepadamu sendiri”

(Qs. Al-israa“ayat 7)

فَإِئْ هَع الْعُسْرُ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Al-insyirah ayat 5)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, karunia, serta kemudahan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Subroto dan Ibu Sarmini Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dukungan, dan kerja keras yang telah diberikan tanpa henti. Terima kasih karena selalu menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan semangat bagi penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga pencapaian ini menjadi kebanggaan dan kebahagiaan untuk Bapak dan Ibu.
2. Kakak-Kakak dan Adik-Adik tersayang. Terima kasih kepada Kak Ayu yang selalu memberikan aku uang jajan. Kak Fitri, dan abangku yang selalu memberikan dukungan, semangat, bantuan, serta doa selama penulis menjalani perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada adikku Ida, yang selalu memberikan motivasi dan perhatian, serta adikku Bani dan Diya yang selalu menjadi penghibur dan penyemangat di tengah lelahnya perjalanan ini. Semoga kebahagiaan dan kesuksesan selalu menyertai kita semua.
3. Seseorang yang Spesial Terima kasih karena telah hadir dan menemani penulis dalam setiap proses selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, dukungan, bantuan, dan motivasi yang diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Teman-Teman dan Sahabat Terima kasih kepada seluruh teman dan sahabat yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, motivasi, bantuan, serta berbagai kenangan yang telah diberikan. Semoga kita semua diberikan kesuksesan dan dapat meraih cita-cita masing-masing.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR	xv
MOTTO.....	xvii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xviii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kajian Terdahulu.....	10
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	23
 BAB II GAMBARAN UMUM MTS MIFTAHUL ULUM KAWAL	 25
A. Profil Sejarah.....	25
B. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal....	26
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	27
D. Struktur Organisasi.....	27
E. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	29
F. Peserta Didik	30
G. Sarana dan Prasarana.....	32
 BAB III KAJIAN TEORITIS	 33
A. Pengertian dan Fungsi Manajemen	32
B. Pengembangan Minat dan Bakat.....	36
C. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat dan Bakat	43

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	48
A. Strategi Pembina Eskul dan Program Pengembangan Minat dan Bakat.....	48
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Strategi Program Pengembangan Minat dan Bakat Siswa	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel I	Tenaga Pendidik.....	29
Tabel II	Tenaga Kependidikan.	30
Tabel III	Jumlah Siswa.....	30
Tabel IV	Sarana dan Prasarana.....	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Kerangka Teori.....	15
Gambar II	Struktur Organisasi.	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Penetapan Dosen Pembimbing.	81
Lampiran II	Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing I.....	82
Lampiran III	Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing II	83
Lampiran IV	Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran V	Surat Balasan Penelitian.....	85
Lampiran VI	Dokumentasi.	86
Lampiran VII	Dokumentasi Penelitian.....	109
Lampiran VIII	Bukti Plagiasi.	118
Lampiran IX	Daftar Riwayat Hidup.....	119



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi merupakan suatu rencana atau cara yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan agar pelaksanaan suatu kegiatan berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam konteks manajemen, strategi tidak hanya berkaitan dengan penyusunan rencana, tetapi juga mencakup penentuan kebijakan, pengalokasian, sumber daya, serta pengambilan keputusan yang tepat untuk mencapai tujuan organisasi.¹ Dengan adanya strategi, suatu organisasi dapat menyesuaikan diri terhadap berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang.

Berdasarkan Undang-Undang Pasal 28C ayat (1) tahun 1945 menyatakan bahwa, “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasar, mendapatkan pendidikan, serta memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan, teknologi seni, dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup.” Karena secara keseluruhan UUD 1945 memberikan jaminan bahwa warga negara berhak mengembangkan diri melalui pendidikan dan kebudayaan untuk mengasah minat dan bakat demi kualitas hidup yang lebih baik.² Maka, setiap anak harus menempuh pendidikan dan sekolah menengah pertama termasuk didalamnya.

¹ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*. (Bandung: Pt Refika Aditama, 2018), hlm. 2.

² Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 28C ayat (1).

Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikan sebagai kebutuhan pokok bagi setiap manusia, maka upaya untuk mewujudkan cita- cita bangsa indonesia merupakan peranan penting pemerintah dalam hal pendidikan. Dalam hal tujuan pendidikan, pemerintah merumuskan Undang- Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang mengatakan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka yang mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³ Dengan demikian, aspek pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting bagi setiap warga negara, juga sebagai bentuk untuk mengembangkan potensinya.

Hal ini sejalan dengan Firman Allah SWT dalam Al- Quran surah An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur⁴. ”

³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3. Ayat 1

⁴ Al-Qur’an Surah An-Nahl Ayat (3): 78

Ayat ini menjelaskan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT dalam keadaan tidak mengetahui apa pun. Namun, Allah tidak membiarkan manusia tanpa bekal, melainkan menganugerahkan pendengaran, penglihatan, dan hati sebagai potensi dasar untuk menerima pengetahuan dan mengembangkan kemampuan diri.⁵ Potensi tersebut menjadi sarana utama bagi manusia untuk belajar, memahami, dan menentukan kecenderungan minat serta bakatnya.

Pada konteks pendidikan, ayat ini menunjukkan bahwa setiap peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda yang tidak akan berkembang secara optimal tanpa adanya bimbingan dan pengelolaan yang tepat. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan potensi siswa, termasuk minat dan bakat didalamnya. Pengembangan minat dan bakat menjadi bagian penting dalam membentuk siswa yang mampu berkembang sesuai potensi dirinya.

Oleh karena itu, lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam mengelola program pengembangan minat dan bakat siswa secara terencana dan berkelanjutan agar potensi yang telah dianugerahkan Allah SWT dapat berkembang secara maksimal. Pengelolaan tersebut merupakan bentuk tanggung jawab pendidikan sekaligus wujud rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat potensi yang diberikan kepada manusia. Dengan pengelolaan yang baik dan sistematis, potensi siswa dapat diarahkan sesuai bakatnya sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi dirinya, sekolah, dan

⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019), QS. An-Nahl (16): 78

Masyarakat.

Salah satu program yang memiliki peran yang penting adalah program pengembangan minat dan bakat, karena melalui program inilah potensi siswa dapat dibina dan dikembangkan secara optimal. Dengan demikian, penerapan manajemen program yang terencana dan berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting bagi sebuah sekolah atau madrasah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, program pengembangan minat dan bakat perlu didukung oleh perencanaan yang matang serta evaluasi yang berkelanjutan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Upaya pengembangan minat dan bakat siswa perlu diwujudkan melalui program yang terencana, terorganisasi, dan berkelanjutan. Dalam lembaga pendidikan, program pengembangan minat dan bakat dapat dilakukan melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Dimana keberhasilan program minat dan bakat siswa dipengaruhi oleh manajemen yang baik, dimulai dengan tahap perencanaan hingga pengawasan program. Manajemen program yang efektif menjadi faktor utama agar pengembangan minat dan bakat siswa berjalan optimal.

Selain itu juga, kebutuhan akan manajemen program pengembangan minat dan bakat semakin mendesak mengingat perkembangan zaman yang menuntut siswa melihat berbagai aspek tersebut. Aspek yang mengharuskan siswa memiliki kemampuan yang dapat mendukung kegiatan belajar atau prestasi akademik hingga ke hal lain atau non akademik. Juga karena di tahapan madrasah tsanawiyah merupakan suatu tingkat dimana siswa diumur

yang sedang dalam masa transisi remaja yang mengharuskan mereka untuk berkembang secara optimal. Maka dapat disimpulkan bahwa strategi program pengembangan minat dan bakat siswa merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap lembaga pendidikan, termasuk di Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal.

Pada kenyataannya program pengembangan minat dan bakat memang sering menggunakan strategi seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan juga pengawasan. Akan tetapi terlebih dahulu harus melihat yang mana yang lebih cocok untuk strategi program pengembangan minat dan bakat agar lebih mudah menjalankan dalam mengembangkan minat dan bakat siswa tersebut. Karna melihat perkembangan dunia pendidikan di era globalisasi, setiap lembaga pendidikan dituntut untuk mampu mengelola berbagai program secara efektif agar dapat bersaing dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

Pengelolaan yang baik akan memberikan dampak yang besar bagi perkembangan peserta didik, baik dalam bidang akademik maupun bidang non akademik. Untuk itu diperlukan penelitian yang mampu mengidentifikasi bagaimana manajemen program pengembangan minat dan bakat dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal mencakup tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi, serta kendala-kendala yang dihadapi. Sehingga nantinya memudahkan lembaga pendidikan atau madrasah tsanawiyah untuk merumuskan langkah strategi terbaiknya.

Namun dalam pelaksanaannya, pengelolaan program pengembangan minat dan bakat sering kali menghadapi tantangan tersendiri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal, ditemukan beberapa kendala seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai dalam menunjang pengembangan minat dan bakat siswa, keterbatasan sumber daya manusia dalam hal ini pembina eskul, beban kerja pembina eskul yang cukup tinggi dan merangkap semua kegiatan pengembangan minat dan bakat siswa. Namun demikian, keterbatasan tersebut tidak sepenuhnya menjadi penghambat, karena didukung oleh minat dan bakat siswa yang tinggi serta semangat yang kuat dalam mengikuti berbagai kegiatan. Hal ini terbukti dari adanya prestasi – prestasi yang berhasil diraih oleh siswa meskipun dengan kondisi sarana dan prasarana yang terbatas.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih mendalam mengenai strategi program pengembangan minat dan bakat siswa yang dilaksanakan dalam pengembangan minat dan bakat siswa serta faktor pendukung dan penghambat lainnya. Dimana manajemen ini akan memuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan program tersebut. Penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai bagaimana program ini dapat dikembangkan secara efektif demi menunjang potensi siswa apalagi di tingkat menengah pertama seperti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal.

Memang telah ada beberapa penelitian yang membahas tentang strategi program minat dan bakat dalam manajemen peningkatan kualitasnya terhadap sekolah tersebut. Akan tetapi di bagian penelitian ini nantinya akan lebih sedikit rinci membahas tentang proses strategi dan faktor pendukung dan penghambat pengembangan program minat dan bakat siswa khususnya dalam lingkup sekolah atau lembaga pendidikan islam swasta seperti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal.

Atas dari penjelasan tersebut, penulis merasa perlu melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal, dimana ini merupakan sebuah madrasah tsanawiyah swasta yang berada di Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki tantangan tersendiri berbeda dengan madrasah negeri lainnya. Madrasah ini terus berupaya memberikan layanan pendidikan yang berkualitas melalui berbagai kegiatan, termasuk pengembangan minat dan bakat siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi program tersebut dirancang, dijalankan, dan dievaluasi serta, melihat bahwa program tersebut memberikan kontribusi terhadap perkembangan peserta didik.

Maka berdasarkan penjelasan masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih melanjutan mengenai **“STRATEGI PROGRAM PENGEMBANGAN BAKAT DAN MINAT SISWA DI MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA MIFTAHUL ULUM KAWAL”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelusuran pada latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi program pengembangan minat dan bakat siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Strategi program pengembangan minat dan bakat siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui strategi program pengembangan minat dan bakat siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat strategi program pengembangan minat dan bakat siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal.

2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini berguna untuk menambah pemahaman tentang pengelolaan program pengembangan minat dan bakat siswa serta dapat menjadi rujukan bagi penelitian berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam bidang manajemen kesiswaan serta pengembangan minat dan bakat. Kemudian dapat dijadikan rujukan ilmiah bagi peneliti yang ingin mengkaji topik serupa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

Bagi sekolah, penelitian ini memberikan masukan yang berharga mengenai pelaksanaan program pengembangan minat dan bakat yang telah dijalankan. Temuan penelitian dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah untuk menilai efektivitas program tersebut serta mengidentifikasi bagian yang masih perlu diperbaiki. Selain itu, hasil penelitian ini membantu sekolah dalam merumuskan langkah pembinaan yang lebih terarah sehingga program dapat berkembang dengan lebih optimal dan selaras dengan kebutuhan siswa.

2) Bagi guru/pembina ekstrakurikuler

Bagi guru maupun pembina ekstrakurikuler, penelitian ini memberikan dasar pemahaman yang lebih mendalam mengenai pelaksanaan program pengembangan minat dan bakat di lingkungan sekolah. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk menyusun pola pembinaan yang lebih sistematis serta menyesuaikan pendekatan pembelajaran dengan

karakteristik dan kebutuhan siswa. Dengan adanya informasi tersebut, guru dan pembina dapat meningkatkan kualitas pendampingan sehingga kegiatan ekstrakurikuler dapat berjalan lebih efektif dan mampu mengoptimalkan potensi peserta didik.

3) Bagi peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini menjadi sarana untuk memperluas pemahaman mengenai pengelolaan program minat dan bakat di sekolah. Melalui proses penelitian, peneliti mendapatkan pengalaman langsung dalam mengamati pelaksanaan manajemen pendidikan serta mengembangkan kemampuan dalam melakukan analisis dan penyusunan karya ilmiah. Temuan yang diperoleh juga dapat menjadi dasar untuk memperdalam kajian dan membuka peluang bagi penelitian selanjutnya pada topik yang sejenis.

D. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan bagian dalam penelitian yang merujuk pada hasil-hasil penelitian atau studi yang sudah dilakukan sebelumnya dengan topik atau masalah yang hendak dikaji.

1. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Arifah (2022) dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, berjudul “Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Program Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur‘an di MAN Kendal.” Karya ini menguraikan bagaimana madrasah

mengembangkan potensi minat dan bakat siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seni baca Al-Qur'an. Penelitian tersebut menggambarkan proses pembinaan yang dilakukan, mulai dari tahap perencanaan kegiatan, pelaksanaan latihan, hingga evaluasi yang dilakukan secara berkala, serta meninjau faktor-faktor yang mendukung maupun yang menghambat jalannya program tersebut. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu memiliki fokus pada program pengembangan nya terhadap proses minat bakat yang dilakukan dengan cara perencanaan kegiatannya, pelaksanaan kegiatan, dan juga evaluasi yang dilakukan secara berkala. Perbedaan nya yaitu penelitian ini berfokus pada proses pembinaan yang dilakukan untuk mencapai sebuah hasil yang maksimal terhadap pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui program ekstrakurikuler sedangkan penelitian penulis yaitu manajemen program pengembangan minat dan bakat.⁶

2. Skripsi yang ditulis oleh Akhmad Fauzan Prakoso (2024) dengan judul "Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Surya Buana Kota Malang" berfokus pada bagaimana sekolah mengelola pembinaan bakat dan minat sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa MTs Surya Buana memiliki program pembinaan khusus yang dirancang untuk menampung dan mengembangkan potensi

⁶ Nurul Arifah, Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Program Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an di MAN Kendal, Skripsi: *Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (UIN Walisongo Semarang: Febuari 2022), hlm. 26

siswa di berbagai bidang, baik akademik maupun nonakademik. Penelitian ini menelaah bagaimana proses manajemen dilakukan, mulai dari tahap perencanaan kegiatan pembinaan, pelaksanaan kegiatan di tiap bidang bakat-minat, hingga bagaimana evaluasi diterapkan untuk melihat efektivitas program tersebut. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti menggambarkan bagaimana sekolah memfasilitasi siswa agar dapat mengembangkan potensinya sehingga mampu meraih berbagai prestasi di tingkat daerah, nasional, hingga internasional. Persamaan dengan peneliti yaitu sama - sama berfokus pada Manajemen sekolah dalam pengelolaan pengembangan minat dan bakat siswa untuk mencapai potensi terhadap siswa. Perbedaan nya yaitu penelitian ini lebih berfokus kepada pengembangan peningkatan mutu pendidikan sedangkan bagi penelitian penulis lebih berfokus pada program pengembangan minat dan bakat terhadap siswa.⁷

3. Skripsi yang disusun oleh Vita Septia Pratami (2021) dengan judul “Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa MI Ma’arif NU 01 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas” membahas pengelolaan program pengembangan bakat dan minat sebagai bagian dari upaya madrasah dalam memfasilitasi potensi peserta didik. ⁷ Penelitian ini menggambarkan bagaimana sekolah merencanakan kegiatan pengembangan bakat-minat, bagaimana pelaksanaannya dilakukan oleh

⁷ Akhmad Fauzan Prakoso, Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa, *Skripsi Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Surya Buana* (Malang: Januari 2024), hlm. 24.

para pembina, serta bagaimana evaluasi diterapkan untuk menilai perkembangan siswa selama mengikuti kegiatan. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti menjelaskan bahwa program-program tersebut dijalankan secara terstruktur untuk memberikan ruang bagi siswa dalam mengembangkan potensi akademik maupun nonakademik. Secara umum, penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pengembangan bakat dan minat di MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan telah dilaksanakan dengan cukup baik dan berperan dalam mendukung perkembangan kemampuan serta karakter siswa. Persamaan dari penelitian penulis yaitu sama-sama berfokus pada manajemen pengembangan minat dan bakat siswa. Perbedaan nya yaitu penelitian ini membahas tentang bagaimana cara mereka merencanakan kegiatan pengembangan potensi minat bakat siswanya. Sedangkan penelitian penulis lebih berfokus tentang bagaimana manajemen program pengembangan minat dan bakat siswa.⁸

E. Kerangka Teori

Kerangka teori di definisikan sebagai gambaran dan rencana yang menjelaskan tentang semua hal yang dijadikan sebagai bahan penelitian dan berlandaskan pada hasil penelitian itu sendiri.⁹ Dalam kerangka teori akan terdapat dasar teoritis dalam merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian, menjelaskan hubungan antar variabel dan memberi landasan yang

⁸ Vita Septia Pratami, "Manajemen Pengembangan Bakat Minat Siswa MI Ma'arif NU 01 Dawuhanwetan Kedungbanteng Banyumas", *Skripsi*, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Banyumas: Juli 2021), hlm. 34

⁹ Yusuf Abdullah Aziz, "Kerangka Teori Manajemen" (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm.

jelas untuk memecahkan masalah yang diteliti.

Menurut Fred R. David, strategi merupakan cara atau rencana yang digunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Strategi tidak hanya berfokus pada penyusunan rencana, tetapi juga pada bagaimana organisasi mengimplementasi langkah-langkah yang tepat agar tujuan dapat tercapai secara optimal.¹⁰ Dalam pelaksanaannya, strategi meliputi proses penetapan tujuan, penyusunan kebijakan, pengalokasian sumber daya, serta evaluasi terhadap hasil yang telah dicapai. Oleh karena itu, strategi menjadi pedoman bagi organisasi dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang sesuai untuk menghadapi berbagai tantangan serta memanfaatkan peluang yang ada.

George R. Terry mengatakan bahwa untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan melakukan kegiatan, yaitu merencanakan (*planning*), mengorganisasi (*organizing*), mengarahkan/melaksanakan (*actuating*), dan mengawasi (*controlling*).¹¹ Didapatkan dari fungsi dalam sebuah manajemen POAC yaitu, sebuah cara untuk mengatasi suatu permasalahan didalam manajemen program pengembangan minat dan bakat, sehingga teratasi dengan mudah dikarenakan adanya manajemen POAC tersebut.

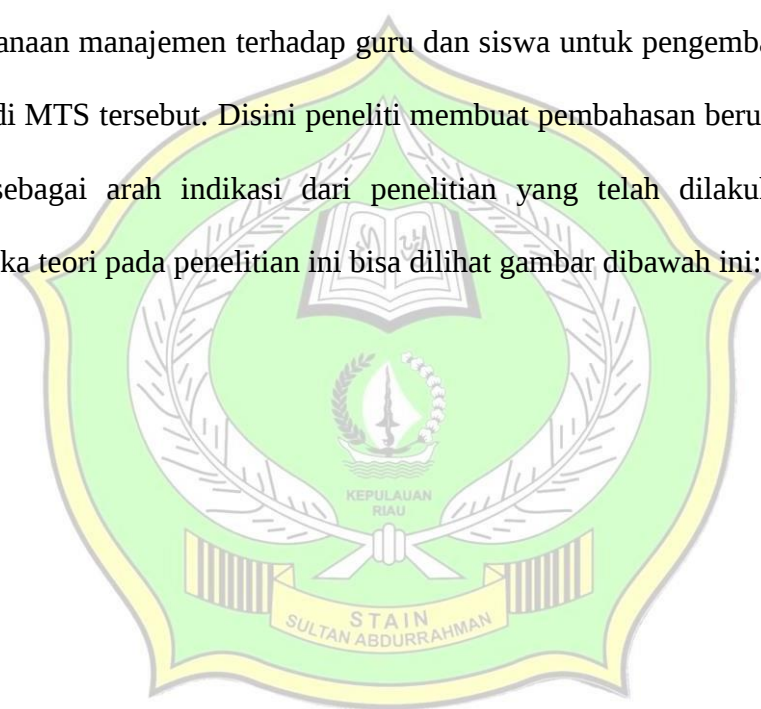
Teori tersebut menggambarkan bahwa strategi pengembangan minat dan bakat akan dilaksanakan melalui tahapan yang sistematis, yaitu

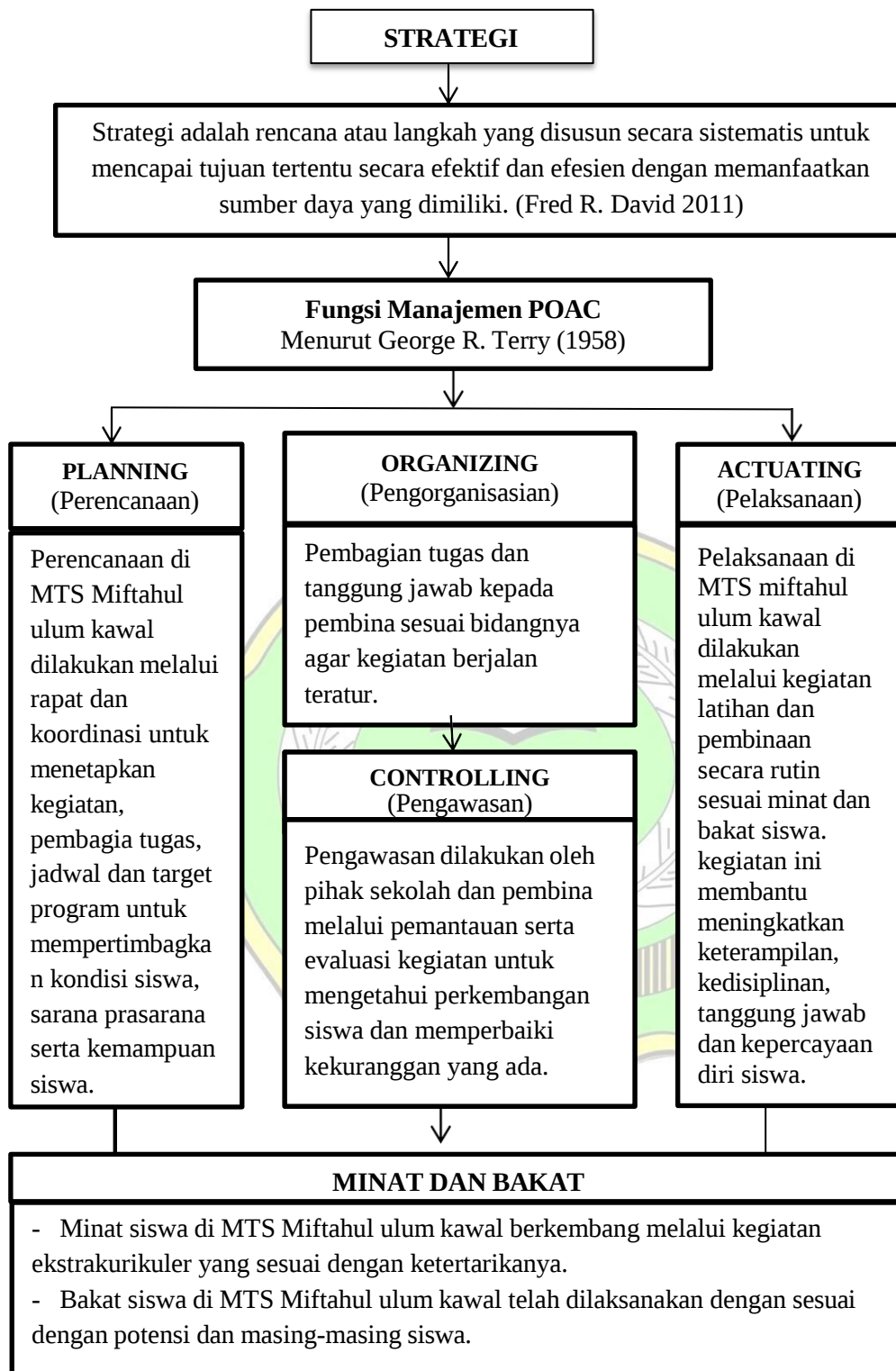
¹⁰ Fred R. David, *Strategic Management: Concepts And Cases*, edisi ke-13 (New Jersey: Pearson Education, 2011), Hlm. 11.

¹¹ Dr. Satrijo Budi Wibowo, M. M. dan Dra. Sudarmiani, M. Pd. *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Andi 2018), hlm. 1 -3.

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi. Setiap tahapan saling berkaitan dan berkesinambungan dalam mendukung optimalisasi peran guru sebagai pembimbing serta siswa sebagai subjek pengembangan. Melalui proses manajerial yang terstruktur, diharapkan program pengembangan minat dan bakat di Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal dapat berjalan secara efektif dan terarah.

Maka pada penelitian ini, penulis ingin menunjukkan bagaimana pelaksanaan manajemen terhadap guru dan siswa untuk pengembangan minat bakat di MTS tersebut. Disini peneliti membuat pembahasan berupa kerangka teori sebagai arah indikasi dari penelitian yang telah dilakukan adapun kerangka teori pada penelitian ini bisa dilihat gambar dibawah ini:





Gambar I. Kerangka Teori

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif biasanya dikenal dengan metode penelitian naturalistic karena penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah. Sesuai dengan yang telah dikemukakan oleh Meoleog. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain- lain secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alam yang khusus menggunakan metode alami.¹²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Metodologi penelitian deskriptif adalah sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat di teliti secara sistematis. Deskriptif kualitatif merupakan suatu kumpulan serangkain kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan kepada makna judul itu tersendiri.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Jakarta: ALFABETA, 2019), hlm. 45

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, maka populasi dan sampel tidak dikenal dalam penelitian kualitatif karena penelitian berangkat pada kasus-kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial tersebut. Menurut Arikunto, subjek penelitian didefinisikan sebagai objek, benda, atau orang yang dilekatkan data untuk variabel penelitian dan apa yang dipermasalahkan.¹³ Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah sebagai orang yang menjadi penanggung jawab dari pemasaran yang dilakukan oleh pihak sekolah sebagai upaya meningkatkan daya saing.
- b. Pembina ekstrakurikuler sebagai seseorang yang mengarahkan siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya dan sebagai organisator yang mengatur jadwal kegiatan, program kerja, serta mengelola jalannya ekstrakurikuler.
- c. Peserta didik dan wali murid sebagai pihak yang merasakan hasil dari pelaksanaan pemasaran jasa pendidikan.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 172.

4. **Objek Penelitian**

Objek Penelitian pada hakikatnya adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah manajemen program minat dan bakat siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Miftahul Ulum Kawal.

5. **Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data (subjek dan sampel penelitian).¹⁴ Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, dikarenakan akan digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan seperangkat alat yang akan digunakan oleh peneliti untuk menggunakan data penelitian.

Beberapa karakteristik penelitian kualitatif adalah antara lain disebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif pengungkapan makna (meaning) merupakan hal yang esensial, digunakan latar alami (natural setting) sebagai sumber data langsung dimana peneliti sendiri merupakan instrumen kunci (key Instrumen). Dalam penelitian kualitatif, kualitas penelitian sangat bergantung pada kualitas dan kelengkapan data yang dihasilkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah what, who, where, when, dan how. Teknik pengumpulan data

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 308.

yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi berarti mengamati sesuatu secara langsung untuk memperoleh data. Menurut pendapat Milles mengklasifikasi observasi terdapat tiga cara. Pertama, pengamat dapat bertindak sebagai seorang partisipan atau nonpartisipan. Kedua observasi dapat dilakukan secara terus terang (overt) atau penyamaran (covert). Observasi dilakukan pada awal menentukan lokasi penelitian dengan melakukan pra-survey hingga pengumpulan data dilakukan. adapun pengamatannya dilakukan terhadap pembina ekstrakurikuler sebagai operator jalannya program pengembangan minat dan bakat, serta kepala sekolah dan siswa.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan. Artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Biasanya dilakukan untuk memperoleh informasi, dimana informasi diperoleh melalui tanya jawab antara peneliti dengan narasumber atau informan. Nantinya setiap informasi yang didapatkan ketika wawancara akan menjadi dasar dalam menganalisis sejauh mana manajemen yang diimplementasikan oleh pembina ekstrakurikuler, kepala sekolah dan siswa.

Penggunaan wawancara mendalam (in-depth interview) dan bersifat semi struktur dilakukan terhadap pembina ekstrakurikuler, siswa dan kepala sekolah sebagai informan dari berjalan nya program pengembangan minat da bakat siswa yang ada di sekolah. Wawancara dilaksanakan di madrasah tsanawiyah miftahul ulum kawal denga alokasi menyusaikan waktu dari piha sekolah. saat wawancara berlangsung peneliti akan mengauka beberapa pertanyaan yang dapat mengali topik bahasan judul sehingga setiap jawaban yag disampaikan dapat memberikan informasi membangun dan berkontribusi sesuai temuan nantinya.

c. Dokumentasi

Menurut Zuriah dokumentasi adalah cara-cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau buku, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁵ Jadi, dokumentasi tidak hanya terpaku pada foto-foto saja, akan tetapi pada dokumen pihak sekolah yang dapat memeperkaya data penelitian. Metedo ini digunakan untuk mengetahui dokumen terkait madrasah tsanawiyah miftahul ulum kawal laporan program tahunan ekstrakurikuler, foto prestasi mts sebagai dokumentasi penelitian berlangsung.

¹⁵ Nurul Zuriah, *Metedologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm. 191.

6. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiono analisis data kualitatif dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu¹⁶. Ini merujuk pada tahapan memproses data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan data yang sesungguhnya dalam fokus pada judul penelitian. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Data reduction*

Reduksi data adalah merangkum hal-hal yang pokok dan penting agar data tidak lari dari fokus pada judul penelitian. Data yang direduksi dapat menjadi gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti ketika akan mengumpulkan data selanjutnya.

b. *Data Display*

Display data berarti menyajikan data yang telah direduksi kedalam bentuk sistematis untuk mempermudah penarikan Kesimpulan. Setelah data direduksi lalu langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi akan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: 2015), Alfabeta.

c. *Conclusion Drawing/Verivaciton*

Berati penarikan Kesimpulan, dimana Kesimpulan ini harus bisa dipertanggungjawabkan kebenatrannya. Nantinya data yang masih bersifat sementara dan bisa berubah ketika ditemukan buku-buku yang kuat dan mendukung tahap pengumpulan data berikutnya akan diproses lebih lanjut untuk mendapat hasil akhir.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sitematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dalam lima bab sebagai berikut:¹⁷

BAB I: PENDAHULUAN

Skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi meliputi Latar Belakang Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian, dan sistematika pembahasan yang digunakan untuk menjadi dasar penelitian.

BAB II: GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas secara luas tentang bagian yang menjadi objek material dalam penelitian. Bab bagian ini dapat berupa kajian terkait profil instansi, seperti gambaran umum lokasi penelitian.

BAB III: KONSEP TEORITIS

Bagian ini berisi tentang konsep teoritis penelitian yang merupakan objek formal penelitian, sehingga pada bab ini lebih cenderung membahas tentang judul penelitian dengan pembahasan yang lebih tepatnya manajemen minat dan bakat.

¹⁷ Stain Sultan Abdurrahman Kepri, Buku Pedoman Penulis Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2022.

BAB 1V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi deskripsi dan pembahasan dari hasil penelitian. Peneliti Melakukan analisis, penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil penelitian yang dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab v bagian akhir yang menarik kesimpulan hasil penelitian dan saran penulis atas penelitian yang telah dilakukan. kesimpulan berisi rangkuman dari keseluruhan pembahasan yang inti juga relevansi rumusan masalah. Serta saran sebagai petunjuk mengoptimalkan.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.

Arifah, Nurul. *Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Program Ekstrakurikuler Seni Baca Al-Qur'an di MAN Kendal*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo Semarang, 2022.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Asmani, Jamal Ma'mur. *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2012.

As'adi Muhammad. *Deteksi Bakat dan Minat Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Gerailmu, 2010.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.

Boone, Louis E., dan David L. Kurtz. *Contemporary Business*. New York: Dryden Press, 1992.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.

George R. Terry. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Alumni, 2006.

George R. Terry. *Principles of Management*. Homewood, Illinois: Richard D. Irwin, 1972.

George R. Terry dan Leslie W. Rue. *Dasar-Dasar Manajemen*. Diterjemahkan oleh G. A. Ticoalu. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Hamdani Hamid. *Pengembangan Sistem Pendidikan di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.

Ismet. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

Louis E. Boone dan David L. Kurtz. *Contemporary Business*. New York: Dryden Press, 1992.

Muhibbin Syah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.

Munandar, Utami. *Anak-Anak Berbakat: Pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1993.

Munandar, Utami. *Anak-Anak Berbakat: Pembinaan dan Pendidikannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta, 2016.

Prakoso, Akhmad Fauzan. *Manajemen Pembinaan Bakat dan Minat Siswa dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Surya Buana*. Skripsi. Malang, 2024.

Satrijo Budi Wibowo dan Sudarmiani. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Andi, 2018.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau*. Kepulauan Riau, 2022.

Sefrina, Andin. *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo, 2013.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Witherington, H. C. *Psikologi Pendidikan*. Diterjemahkan oleh M. Bukhari. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.